



UMY

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

**LAPORAN KEGIATAN
PENGABDIAN MASYARAKAT
SUNATAN MASSAL GRATIS TBM ALERT
(Dalam Rangka Milad UMY)**

**PEDULI DAN BERBAGI
UNTUK GENERASI MUDA YANG SEHAT JASMANI DAN ROHANI**

OLEH :

dr. MARIA ULFA, MMR

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
TAHUN 2015**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Sunatan Massal Gratis TBM Alert
2. Tema Kegiatan : Peduli dan Berbagi Untuk Generasi Muda Yang Sehat
Jasmani dan Rohani
3. Bidang : Kesehatan
4. Ketua Tim Pengusul :
 - a. Nama Lengkap : dr. Maria Ulfa, MMR
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIK : 19850607201304 173 193
 - d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingka I / IIIb
 - e. Jabatan : -
 - f. Fakultas : Program Pascasarjana
 - g. Jurusan : Program Studi Manajemen Rumah Sakit
 - h. No. Hp : +62813 9258 4777
 - i. Email : mariaulfa@umy.ac.id / missmariaulfa@gmail.com
5. Lokasi Kegiatan : UMY Teaching Hospital – RS PKU Muhammadiyah
Yogyakarta Unit II, Gamping. Yogyakarta
6. Waktu Pelaksanaan : Jumat, 25 Desember 2015
Durasi Waktu : 08.00 – 15.00 WIB
7. Belanja yang diusulkan : Rp 550.000,-

Yogyakarta, 31 Desember 2015

Mengetahui,

Ka. Prodi Manajemen Rumah Sakit

Ketua Tim Pengusul

dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes
195106162009081 173 091

dr. Maria Ulfa, MMR
19850607201304 173 193

I. LATAR BELAKANG

Bagi kita umat muslim, khitan merupakan suatu kewajiban. Dinyatakan sebagai kewajiban karena telah dicontohkan dalam sunnah Rasul. Dinyatakan dalam Sirah Nabawiyah, bahwa Rasulullah SAW melakukan khitan pada saat beliau berusia 7 hari. Namun, sosialisasi sunnah Rasulullah Muhammad SAW di masyarakat Indonesia lebih banyak dilaksanakan oleh ketika anak berusia 5 tahun atau lebih.

Khitan merupakan proses pembersihan pada alat kelamin. Proses pembersihan ini dilakukan dengan cara memotong sebagian preputium/selubung penutup penis. Sehingga, sumbatan yang mungkin terjadi karena adanya kotoran pada saluran penis menjadi hilang. Artinya, laki-laki dapat terhindar dari penyakit yang berasal dari daerah tersebut. Hal ini juga telah dibuktikan dengan adanya penelitian yang menyatakan bahwa proses khitan terbukti (secara signifikan positif) dapat menjaga seorang laki-laki dari resiko terjangkitnya penyakit.

Sebelum ada tenaga medis, masyarakat sering kali menggunakan jasa 'bengkong' untuk proses khitan. Di sebut bengkong karena alat yang digunakan adalah alat yang dibuat dari sebilu bambu yang bagian tengahnya diberi lubang untuk mencapit ujung alat kelamin anak yang akan di sunat, apabila alat yang digunakan tidak steril maka hal ini dapat menyebabkan infeksi dan membahayakan anak khitan.

Saat ini, khitan atau yang lebih sering disebut dengan sunat sudah dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pilihan cara yang beragam dan efek yang timbulkan juga beragam sangat berpengaruh dengan biaya yang dikeluarkan

Kendala pada umumnya adalah biaya khitan dengan penanganan dokter belum terjangkau bagi kaum dhuafa yang tengah terhimpit oleh permasalahan ekonomi. Atas dasar hal tersebut maka kami bermaksud menyelenggarakan bhakti sosial Khitanan Massal bagi anak-anak dhuafa.

Sebagai salah satu organisasi yang beranggotakan mahasiswa kedokteran dan berkecimpung di dunia kegawatdaruratan medis, Tim Bantuan Medis *As-syifaa' Life Emergency Rescue Team* (TBM ALERT) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (FKIK UMY) tergugah untuk berperan serta untuk mejujudkan generasi muda yang sehat. Langkah kecil ini begitu penting bagi kita, terlebih lagi jika proses khitan ini membawa nilai-nilai sosial menuju kehidupan

bermasyarakat yang lebih baik. Dengan program khitanan masal kami yakin bahwa nilai-nilai positif tersebut mampu kita dapatkan dengan seutuhnya. Oleh karena itu kami siap dan sanggup untuk menjadi bagian dari langkah mulia ini serta mengajak para dermawan untuk ikut berpartisipasi di dalamnya.

II. NAMA KEGIATAN DAN TEMA

Kegiatan ini bernama : Sunatan Massal Gratis TBM ALERT dalam Rangka Milad UMY dengan tema “Peduli dan Berbagi untuk Generasi Muda yang Sehat Jasmani dan Rohani”.

III. PENYELENGGARA

TBM ALERT FKIK UMY periode 2015-2016

IV. TUJUAN KEGIATAN

1. Membantu sesama yang membutuhkan dalam hal kemanusiaan
2. Menunaikan Sunah Rasul
3. Sosialisasi akan pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan
4. Menyalurkan bantuan dari berbagai pihak untuk hal kemanusiaan
5. Menjalin silaturahmi antara TBM ALERT dan UMY dengan masyarakat dan pihak eksternal lain
6. Mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi poin Pengabdian Masyarakat

V. SASARAN

40 orang anak dhuafa yang merupakan anak usia sekolah dasar yang bertempat tinggal di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan tingkat ekonomi menengah ke bawah yang memenuhi persyaratan dan ketentuan :

- a. Mengisi formulir yang disediakan panitia di sekretariat TBM ALERT
- b. Melampirkan surat keterangan tidak mampu / Jamkesmas/ Jamkesos / Jamkesda / Askeskin

- c. Mengumpulkan semua berkas tersebut dari tanggal 1 Oktober 2015 sampai dengan 19 Desember 2015 di sekretariat TBM ALERT atau menghubungi *contact person* panitia
- d. Administrasi dan medis (melalui pemeriksaan oleh dokter)

VI. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Hari, tanggal : Jumat, 25 Desember 2015

Pukul : 08.00 – 14.00 WIB

Tempat : UMY Teaching Hospital – RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

VII. DESKRIPSI KEGIATAN

Melalui kegiatan ini, fasilitas yang didapatkan oleh peserta adalah sunatan gratis, baju koko, alat tulis/ pendidikan dan snack gratis. Setiap harinya akan dilakukan sunatan kepada 20 orang anak. Tim yang akan mengadakan sunatan adalah tim dari RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II dibantu oleh anggota TBM ALERT.

VIII. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Tercapainya jumlah peserta minimal 80% dari target
2. Kegiatan dapat berjalan lancar dan tepat waktu sesuai dengan rangkaian acara yang telah disusun

IX. HASIL KEGIATAN

1. Kualitatif

Kegiatan berlangsung dengan lancar dan tepat waktu sesuai dengan rundown acara yang telah disusun

2. Kuantitatif

Panitia hadir 23 orang dari jumlah 23 orang, peserta khitan hadir 29 orang dari target 40

3. Hasil akhir

Jumlah peserta khitan

$$29/40 \times 100\% = 72,5\%$$

Keberlangsungan acara

$$95\% \times 100\% = 95\%$$

Hasil akhir pencapaian kegiatan

$$\frac{72,5\% + 95\%}{2} = 83,75\%$$

2

X. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil presentase dari indikator keberhasilan, kegiatan ini tergolong kegiatan yang baik. Secara kualitatif, acara ini berlangsung dengan lancar dan mencapai tujuan akhir yang ingin dicapai.